

**RELATIONSHIP BETWEEN MATERNAL EMPLOYMENT
STATUS AND LACTATION MANAGEMENT KNOWLEDGE
WITH EXCLUSIVE BREASTFEEDING IN THE WORK AREA
OF TEGALREJO PUBLIC HEALTH CENTER
YOGYAKARTA**

A Scientific Paper

Submitted in Partial Fullfillment of Requirement

For The Medical Scholar Degree

Medical Educational Program



By :

Wahda Syafa Adelia

13711067

**MEDICAL FACULTY
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

2017

LEMBAR PENGESAHAN

Karya Tulis Ilmiah

**HUBUNGAN STATUS PEKERJAAN IBU DAN PENGETAHUAN
TENTANG MANAJEMEN LAKTASI TERHADAP PEMBERIAN ASI
EKSKLUSIF DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TEGALREJO KOTA
YOGYAKARTA**

Disusun dan diajukan oleh:

Wahda Syafa Adelia

13711067

Telah diseminarkan tanggal: 10 Maret 2017

Dan telah disetujui oleh:

Penguji

dr. Nur Aisyah Jamil, M.Sc

Tanggal: 14 Maret 2017

Pembimbing

dr. Titik Kuntari, MPH

Tanggal: 14 Maret 2017

Ketua Program Studi Pendidikan Dokter

dr. Erlina Marfianti, M.Sc., Sp.PD

Disahkan oleh:

Dekan Fakultas Kedokteran



dr. Linda Rosita, M.Kes, Sp.PK

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Lembar Pengesahan	iii
Daftar Isi.....	iv
Daftar Gambar	vii
Daftar Tabel	viii
Halaman Pernyataan.....	ix
Kata pengantar	x
Intisari	xii
Abstract	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Keaslian penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Tinjauan Pustaka	8
2.1.1 Definisi ASI.....	8
2.1.2 Komponen ASI	8
2.1.2.1 Pembagian ASI Menurut Stadium Laktasi	9
2.1.3 Manfaat ASI	10

2.1.4	Klasifikasi Menyusui	11
2.1.5	Pemberian ASI Eksklusif.....	12
2.1.6	Sepuluh Langkah Menuju Keberhasilan Menyusui (LMKM).....	14
2.1.7	Status Pekerjaan Ibu	15
2.1.7.1	Ibu bekerja dan Tidak Bekerja.....	16
2.1.7.2	Status Pekerjaan Ibu dan Pemberian ASI Eksklusif	17
2.1.8	Pengetahuan tentang Manajemen Laktasi	22
2.1.8.1	Pengetahuan	22
2.1.8.2	Manajemen Laktasi.....	24
2.2	Kerangka Teori	31
2.3	Kerangka Konsep.....	32
2.4	Hipotesis.....	32
BAB III METODE PENELITIAN		33
3.1	Jenis dan Rancangan Penelitian	33
3.2	Tempat dan Waktu Penelitian	33
3.3	Populasi dan Sampel Penelitian	33
3.4	Cara Pengambilan Data Penelitian	35
3.5	Variabel Penelitian	35
3.6	Definisi Operasional	37
3.7	Instrumen Penelitian.....	37
3.8	Analisis Data	38
3.9	Etika Penelitian	38

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
4.1 Karakteristik Responden.....	39
4.2 Analisis Bivariat.....	40
4.2.1 Analisa Hubungan Data Karakteristik Responden Terhadap Pemberian ASI Eksklusif	40
4.2.2 Analisa Hubungan antara Status Pekerjaan Ibu terhadap Pemberian ASI Eksklusif	42
4.2.3 Analisa Hubungan antara Pengetahuan Manajemen Laktasi Dengan Pemberian ASI Eksklusif	43
4.3 Pembahasan	44
4.4 Keterbatasan Penelitian	51
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	52
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN.....	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	30
Gambar 2	31



DAFTAR TABEL

Tabel 1	38
Tabel 2	40
Tabel 3	41
Tabel 4	42



HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Karya Tulis Ilmiah dengan judul Hubungan Status Pekerjaan Ibu dan Pengetahuan tentang Manajemen Laktasi terhadap Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Tegalrejo Kota Yogyakarta ini tidak terdapat Karya Tulis Ilmiah yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat Karya Tulis Ilmiah atau penelitian yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dijadikan referensi dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka

Yogyakarta, Maret 2017



Wahda Syafa Adelia

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Alhamdulillah *rabbil'alamin*, segala puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas limpahan rahmat, karunia, dan hidayah-Nya, sehingga karya tulis ilmiah dengan judul “**Hubungan Status Pekerjaan Ibu dan Pengetahuan tentang Manajemen Laktasi terhadap Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Tegalrejo Kota Yogyakarta**” dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Shalawat serta salam tak lupa penulis haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, serta pengikutnya dan semoga kita mendapatkan syafa'at beliau di akhirat kelak.

Karya tulis ilmiah ini terwujud atas bimbingan, pengarahan, dukungan, serta bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan penghargaan dan terimakasih kepada:

1. **dr. Linda Rosita, M.Kes, Sp.PK**, selaku dekan Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia.
2. **dr. Erlina Marfianti, M.Sc, Sp.PD**, selaku ketua program studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia.
3. **dr. Titik Kuntari, MPH**, selaku dosen pembimbing karya tulis ilmiah, yang telah memberikan bimbingan, dukungan, arahan, masukan, serta waktu dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini
4. **dr. Nur Aisyah Jamil, M.Sc**, selaku dosen penguji, yang telah memberikan arahan, masukan, serta waktu dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini
5. Keluarga yang sangat penulis cintai, sayangi, hormati, dan kasihi, **Ayah Ikmal, Ibu Linda Afrianti, Nenek Rohana, serta Khaira Maulidan dan Febi Ilnin Sakinah** atas limpahan kasih sayang, doa, dukungan moril dan materiil, semangat, dan motivasi yang senantiasa mengiringi langkah peneliti.

6. **Ketua Kader Posyandu di Kecamatan Tegalrejo serta para responden**, yang telah bersedia dan bekerjasama membantu peneliti dalam melaksanakan penelitian.
7. **Sahabat-sahabat penulis** yang selalu bersama di perkuliahan, menemani dalam suka maupun duka, termasuk membantu kelancaran jalannya penelitian ini, memberikan nasehat, dukungan dan doa yang terbaik kepada peneliti. Terima kasih atas bantuan dalam menyelesaikan penelitian dan kebersamaannya semoga impian kita akan terwujud dan kesuksesan selalu di tangan kita.
8. **Teman-teman seperjuangan FK UII Angkatan 2013 “Amygdala”**, terima kasih atas semangat dan keceriaannya, semoga kita dapat menjadi dokter teladan yang bermanfaat bagi masyarakat.

Penulis menyadari bahwa karya tulis ilmiah ini jauh dari kata sempurna, maka penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran. Semoga karya tulis ilmiah ini dapat memberikan manfaat yang baik bagi penulis dan pembaca.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, Maret 2017

Wahda Syafa Adelia

HUBUNGAN STATUS PEKERJAAN IBU DAN PENGETAHUAN TENTANG MANAJEMEN LAKTASI TERHADAP PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TEGALREJO KOTA YOGYAKARTA

INTISARI

Latar Belakang : ASI eksklusif memberikan banyak manfaat, namun hal tersebut belum sejalan dengan pencapaian ASI eksklusif Indonesia yang masih dibawah target. Status Pekerjaan Ibu (SPI) dan Pengetahuan Manajemen Laktasi (PML) diyakini sebagai faktor yang cukup mempengaruhi pemberian ASI eksklusif.

Tujuan Penelitian : Mengetahui Hubungan antara SPI dan PML terhadap Pemberian ASI eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Tegalrejo, Yogyakarta

Metode Penelitian : Penelitian *crosssectional* melibatkan 81 orang ibu yang memiliki anak berusia 6 -24 bulan tanpa kelainan kongenital dan ibu tidak memiliki gangguan kesehatan yang menghalangi pemberian ASI. Responden merupakan anggota Posyandu di wilayah kerja Puskesmas Tegalrejo yang terpilih secara *cluster random sampling*. Variabel SPI, PML dan pemberian ASI eksklusif diukur dengan menggunakan kuesioner. Analisa hubungan SPI dan PML terhadap pemberian ASI eksklusif dilakukan dengan uji *chi square* dengan mengontrol usia, pendidikan, paritas, cara bersalin, dan penolong persalinan.

Hasil : Dominansi responden berusia ≤ 35 tahun (78%), multipara (58%) ,berpendidikan menengah atas-tinggi (81%), persalinan normal (73%) dan persalinan ditolong dokter (58%), tidak bekerja (73 %) dan memiliki PML tinggi (64%). Penelitian ini menunjukkan bahwa ibu tidak bekerja berisiko 1,25 kali lebih besar untuk tidak memberikan ASI eksklusif ($OR = 0,8$; $IK\ 95\% = 0,30-2,29$). Ibu dengan PML rendah 2,2 kali lebih besar untuk tidak memberikan ASI eksklusif ($OR = 2,2$; $IK\ 95\% = 0,87-5,59$). Paritas ternyata bermakna secara statistik terhadap pemberian ASI eksklusif ($OR = 2,6$; $IK95\% = 0,39 - 2,94$).

Kesimpulan : Ibu bekerja dan PML rendah berisiko untuk tidak memberikan ASI eksklusif, tetapi hal tersebut tidak bermakna secara statistik. Petugas kesehatan hendaknya memberi perhatian lebih pada primipara demi suksesnya program ASI eksklusif.

Kata kunci : Status pekerjaan, Pengetahuan Manajemen Laktasi, Pemberian ASI eksklusif

**RELATIONSHIP BETWEEN MATERNAL EMPLOYMENT STATUS
AND LACTATION MANAGEMENT KNOWLEDGE WITH EXCLUSIVE
BREASTFEEDING IN THE WORK AREA OF TEGALREJO
PUBLIC HEALTH CENTER YOGYAKARTA**

ABSTRACT

Background : Exclusive breastfeeding gives many benefits , but it does not along with the coverage rate of Indonesian exclusive breastfeeding which is still in the below of target. Maternal Employment Status (MES) and Lactation Management Knowledge (LMK) known as influencing factors for mother to give an exclusive breastfeeding.

Objective : To know the relationship between Maternal Employment Status and Lactation Management Knowledge in The Work Area of Tegalrejo Public Health Centre Yogyakarta

Methods : This study used crosssectional study design that involved 81 mother who has a baby aged 6-24 months without congenital abnormalities and the mother did not have health problem that could impede exclusive breastfeeding. The respondents are members of posyandu in the work area of Tegalrejo Public Health Center that chosen by cluster random sampling. The MES and LMK variabels and exclusive breastfeeding was measured by questionnaire. Correlation analysis of MES and LMK towards exclusive breastfeeding is tested using chi square test with controlling age, education level, parity, childbirth methods and childbirth helper.

Result : The dominance of respondents were aged ≤ 35 years (78%), multiparous, (58%), middle – high education level (81%), normal childbirth (73%) , doctor as the helper of childbirth (58%), not working (73%) and high level of LMK (64%). This study showed that not working mothers at risk 1,25 times more likely to not give exclusive breastfeeding (OR = 0.8; CI 95% = 0,30- 2,29). Mothers with lower LMK 2,2 times more likely to not give exclusive breastfeeding (OR = 2.2; 95% CI = 0.87 to 5.59). Parity turned out to be significant factor for give exclusive breastfeeding (OR = 2.6; IK95% = 0.39 to 2.94)

Conclusion : Working mother and low level of LMK has risk to not give an exclusive breastfeeding, but in this study that thing was not stastically significant. Health workers should pay more attention to primiparous for succeeding the exclusive breastfeeding program.

Keywords : Working Status, Employment Status Lactation Management Status, Exclusive Breastfeeding